

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *annual report* atau laporan tahunan perusahaan sektor *wholesale* atau distributor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Data yang digunakan bersumber dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan di www.idx.com. Ruang lingkup dalam penelitian ini terbatas pada *variable* Program Kepemilikan Saham Karyawan, Komite Audit dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:35-36) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Creswell (2012: 13), penelitian kuantitatif mengharuskan peneliti untuk menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan yang telah dipublikasikan

oleh perusahaan *wholesale* atau distributor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sementara teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yang nantinya akan diolah menggunakan aplikasi *Eviews*.

C. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono (2016 : 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *wholesale* atau distributor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2019. Pemilihan sample penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana peneliti menetapkan beberapa kriteria yang digunakan sebagai tujuan penelitian. Beberapa kriteria yang digunakan dalam pemilihan sample:

1. Perusahaan *wholesale* yang terdaftar di BEI secara berurutan selama periode tahun 2016-2019.
2. Perusahaan *wholesale* yang menyediakan data yang terkait dengan variabel penelitian 2016-2019.
3. Laporan keuangan yang disajikan dalam mata uang Rupiah 2016-2019.
4. Laporan keuangan yang menyediakan data untuk masing-masing variabel 2016-2019.

D. Operasionalisasi Variable Penelitian

Penelitian ini menguji pengaruh Program Kepemilikan Saham Karyawan, Komite Audit dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. Berikut variabel-variabel operasional yang akan diuji:

1. Variable Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Pengertian variabel dependen (terikat) menurut Sugiyono (2016:39) “Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variable terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan.

a. Definisi Konseptual

Kinerja Keuangan merupakan Hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja Keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Rudianto, 2013:189).

b. Definisi Operasional

Kinerja Keuangan dalam penelitian ini diukur dan dihitung dengan menggunakan *Return On Equity*. Pengukuran tersebut didukung oleh penelitian Alfi Churniawati, Kartika Hendra Titisari, Anita Wijayanti (2019), Teguh Erawati, Fitri Wahyuni (2019), dan Mulia Alim, Assyifa (2019).

$$ROE \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Variable Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Menurut Sugiyono (2017: 39) :“Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

a. Program Kepemilikan Saham Karyawan

1. Definisi Konseptual

Yunita (2018) ESOP merupakan kebijakan kepemilikan saham bagi karyawan yang ditawarkan perusahaan untuk menghargai kinerja karyawan yang berprestasi. Melalui program ESOP ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi karyawan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Definisi Operasional

ESOP dapat dikur dengan menggunakan beberapa cara salah satunya dengan variable dummy, karena program kepemilikan saham karyawan di Indonesia masih terbilang cukup baru sehingga masih minimnya informasi mengenai perusahaan yang sudah atau belum mengadopsi program kepemilikan karyawan pada perusahaannya. Pengukuran tersebut mengacu kepada penelitian Ria Ans Kurniati, Muhammad Saifi (2018).

Program kepemilikan saham karyawan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan pada bagian CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan) dengan melihat jumlah opsi saham kepemilikan saham karyawan.

Perusahaan yang mengadopsi ESOP diberi kode satu (1) sedangkan yang tidak mengadopsi ESOP diberi kode nol (0).

b. Komite Audit

1. Definisi Konseptual

Menurut Arens at al (2010) umumnya komite audit itu terdiri dari tiga atau lima kadang tujuh orang yang bukan bagian dari manajemen perusahaan. Tujuan dibentuknya komite audit yaitu untuk menjadi penengah antara auditor dan manajemen perusahaan apabila terjadi perselisihan.

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti mengukur komite audit menggunakan jumlah komite audit karena jumlah komite audit yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan memberikan perlindungan dan kontrol yang lebih baik terhadap proses akuntansi dan keuangan. Pengukuran tersebut mengacu kepada penelitian Gil dan Obradovich (2012), Maria Fransisca Widyati(2013), Martiana Riawati Utami(2019).

$$KA = \sum \text{Anggota komite audit}$$

c. Leverage

1. Definisi Konseptual

Leverage merupakan gambaran atas pemakaian hutang suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan leverage sangatlah penting, sebab keputusan dalam penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya pengurangan atas pajak penghasilan. Suwardika (2017).

2. Definisi Operasional

Leverage dapat diukur dengan menggunakan berbagai macam rasio, salah satunya dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Sartono (2010:120), Kasmir (2013:155) dan Fahmi (2013:127) mengukur *leverage* dengan menggunakan rasio DER.

$$(DER) \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total shareholder equity}}$$

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk memahami apa yang terdapat di balik semua data tersebut, mengelompokannya, meringkasnya menjadi suatu yang kompak dan mudah dimengerti, serta menemukan pola umum yang timbul dari data tersebut.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bidang ilmu statistika yang mempelajari cara-cara pengumpulan, penyusunan, dan penyajian data suatu penelitian. Statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistik yang meringkas, menyajikan dan mendeskripsikan data dalam bentuk yang mudah dibaca sehingga memberikan informasi tersebut lebih lengkap (Sugiyono, 2012:206). Dalam uji statistik deskriptif, perhitungan yang dihasilkan yaitu mengenai Mean (rata-rata), Modus, Median (nilai tengah), Max and Min, dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Mengingat data penelitian yang digunakan adalah sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sebelum uji hipotesis melalui uji t dan uji F maka perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai *error* yang berdistribusi normal. Menurut Ghazali (2016:154), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal.

Menurut Singgih Santoso (2012:293) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Jarque-Bera), yaitu:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara mendeteksi ada tidaknya Multikolinieritas yaitu dengan cara memperhatikan angka *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF $> 10,00$ maka terdapat

multikolinieritas, sebaliknya jika nilai VIF < 10.00 maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2018:108).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika variance dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka model regresi tersebut termasuk homoskedastisitas. Sebaliknya, jika variance dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda, maka model regresi termasuk heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:134). Pengujian dilakukan dengan Uji Glejser yaitu uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregresi absolut residual. Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji glejser adalah:

- a. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka data terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis linier berganda dilakukan secara parsial (Uji t), secara simultan (Uji F), dan uji koefisien determinasi. Adapun penjelasan dari masing-masing pengujian adalah sebagai berikut :

a. Analisa Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2016:192) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = a + b_1ESOP + b_2KA + b_3DER + e$$

Keterangan:

ROE : Kinerja Keuangan

a : Konstanta

ESOP : Program Kepemilikan Saham Karyawan

KA : Komite Audit

DER : Leverage

e : Standar Error

b. Uji t

Sugiyono (2017:231) menjelaskan bahwa uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas (independen) secara individual dalam menjelaskan variasi variabel terikat (dependen).

Dalam persamaan regresi linier berganda memungkinkan variabel bebas bersama-sama berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Akan tetapi, belum tentu secara parsial atau individu seluruh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Oleh karena

itu, uji statistik t diperlukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat.

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program kepemilikan saham karyawan, komite audit dan leverage dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan secara individual. Hipotesis yang diuji adalah:

1. $H_a: b_1 \neq 0$, artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
2. $H_0: b_1 = 0$, artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis secara parsial dapat dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Kriteria yang digunakan dalam menentukan hipotesis diterima atau tidak diterima adalah apabila:

1. $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi (0,05), maka, H_a diterima dan H_0 tidak diterima, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi (0,05), maka, H_a tidak diterima dan H_0 diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji F

Menurut Sugiyono (2017:235) uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersamaan berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dalam uji F dilakukan dengan membandingkan hasil pengujian dengan nilai signifikansi (0,05). Ketika hasil pengujian menghasilkan nilai yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika hasil pengujian menghasilkan nilai yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghazali (2013:97) uji R^2 atau disebut juga koefisien determinasi korelasi adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel - variabel bebas terhadap variabel terikat. Adjusted R^2 adalah sebuah statistik yang berusaha mengoreksi Square untuk lebih mendekati ketepatan model dalam populasi.

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh sumbangan variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat.

Semakin besar n (ukuran sampel) maka nilai R^2 cenderung makin kecil. Sebaliknya dalam data runtun waktu (*time series*) dimana peneliti mengamati hubungan dari beberapa variabel pada satu unit analisis (perusahaan atau negara) pada beberapa tahun maka R^2 akan cenderung besar. Hal ini disebabkan variasi data yang relatif kecil pada data runtun waktu yang terdiri dari satu unit analisis saja.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien kuadrat korelasi ganda